

WORKSHOP TEACHING ENGLISH FOR YOUNG LEARNER MELALUI WORD CHAIN GAME

Dahler*¹, M. Fadhly Farhy Abbas², Herdi³

Universitas Lancang Kuning; Jl. Yos Sudarso KM. 08 Pekanbaru

e-mail: dahler@unilak.ac.id

ABSTRACT

This community service is based on the needs of the teachers at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Barokah Pekanbaru in improving and enriching their knowledge about English Language Learning Strategy. Based on the needs analysis, most the teachers at the school feel that their knowledge about teaching strategy is still less, therefore their knowledge should be improved more. Based on this thing, the team needs to conduct workshop which aims at improving as well as enriching the teachers knowledge towards teaching strategy by using Word Chain Game. This activity done in one day which has been divided into 2 sessions. In the first session, the teachers were provided with the knowledge of Word Chain Game. Then, in the second session the teachers were asked to apply the strategy based on the previous explanation. After conducting the workshop, it can be stated that the teachers are able to understand well the implementation of Word Chain Game, and they are able to apply it in the teaching and learning process.

Keywords— *Teaching Strategy, Word Chain Game, Workshop*

ABSTRAK

Kegiatan ini didasari dengan adanya kebutuhan guru-guru MI Al-Barokah kota Pekanbaru untuk meningkatkan serta memperkaya pengetahuan mereka terhadap strategi pengajaran bahasa Inggris. Berdasarkan analisis situasi, sebagian besar guru-guru di sekolah tersebut merasa bahwa pengetahuan mereka tentang strategi pengajaran bahasa Inggris masih minim, sehingga pengetahuan mereka perlu diperkaya dan ditingkatkan lagi. Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana merasa perlu untuk melaksanakan kegiatan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperkaya pengetahuan guru-guru terhadap strategi pengajaran bahasa Inggris melalui Word Chain Game. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yang dibagi menjadi 2 sesi. Pada sesi pertama, guru-guru diberikan pembekalan ilmu tentang strategi pengajaran bahasa Inggris melalui Word Chain Game. Selanjutnya, pada sesi kedua peserta diberikan latihan bagaimana mengaplikasikan Game tersebut berdasarkan pembekalan yang sudah dilakukan sebelumnya. Setelah kegiatan workshop dilakukan, dapat dinyatakan bahwa para guru di sekolah mitra dapat memahami dengan baik penerapan word chain game dan mereka merasa mampu untuk mengaplikasikannya di dalam pembelajaran.

Kata kunci— *Strategi pengajaran bahasa Inggris, Word Chain Game, Workshop*

1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Guru Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan guru pada level/tingkat paling bawah atau paling dasar dalam jenjang pendidikan. Hal ini menjadi pondasi dalam jenjang atau tahap pendidikan seorang anak. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru SD untuk memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dibidangnya yaitu Sarjana Pendidikan. Hal ini dianggap penting karena siswa SD merupakan dasar yang akan menjadi akar pembentukan pola pikir yang akan dilalui oleh setiap anak.

Pada dasarnya, anak-anak adalah pelajar aktif yang akan mengalami langsung pengalaman fisik dan sosial dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagaimana halnya pengetahuan yang

ditransfer secara kultural untuk menyusun pemahaman-pemahaman mereka sendiri tentang dunia yang ada disekitar mereka. Sebagai contoh, apa yang mereka lihat, apa yang mereka dengar, baik dirumah, dilingkungan sekitar akan menjadi faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seorang anak.

Seiring dengan hal di atas, anak-anak juga memiliki kontribusi terhadap perkembangan dan belajar mereka sendiri sebagaimana halnya mereka berusaha untuk menanggapi pengalaman-pengalaman harian mereka di rumah. Sejak lahir, anak-anak terlibat dalam menyusun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman-pengalaman dan pemahaman-pemahaman ini dimediasi secara aktif belajar dari mengamati dan berpartisipasi dengan anak-anak dan orang dewasa lain, termasuk didalamnya ada orang tua dan guru.

B. Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi di atas, masih banyak ditemukan sebagian besar guru-guru SD/MI di sekolah mitra yang masih berpendidikan D3 atau lulusan SMA, hanya sebagian kecil saja yang berstatus Sarjana (S1) itupun hanya sedikit yang memiliki kualifikasi Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dengan demikian, hal ini akan berdampak kepada kompetensi keilmuan yang dimiliki oleh para guru SD di sekolah mitra tersebut. Hal tersebut juga berdampak kepada strategi dan metode pengajaran yang dilaksanakan di kelas, pemilihan materi, penggunaan media pembelajaran yang tepat, cara penguasaan kelas, pembuatan Rencana Program Pembelajaran (RPP), dan lain sebagainya.

Khusus pada bagian strategi pengajaran, hal ini sangat diperlukan perhatian khusus. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan guru-guru MI Al-Barokah Pekanbaru (sekolah mitra) dalam menggunakan strategi pengajaran yang tepat dan bervariasi di dalam kelas. Selain itu, pengenalan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak SD bukanlah hal yang mudah, karena pengejaan, cara membaca, atau pelafalan kosakata yang berbeda-beda. Sehingga dibutuhkan keahlian khusus dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak SD.

Berkaitan dengan hal di atas, jumlah rasio guru dan latar belakang pendidikan guru juga mempengaruhi performa dan keberhasilan guru-guru di sekolah mitra dalam proses pembelajaran di kelas. Guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut hanya 1 orang, sisanya hanya guru kelas yang tidak terlalu menguasai bahasa Inggris, sementara siswa yang diajar lebih dari 80 orang. Untuk guru kelas, masih ada yang belum berpendidikan strata 1 (S1). Hal ini tentu sangat berdampak kepada kompetensi guru dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukan suatu upaya berupa workshop/pelatihan untuk mengatasi permasalahan guru-guru di sekolah mitra tersebut. Dalam hal ini, workshop yang akan dilakukan adalah dengan memberikan workshop pengajaran bahasa Inggris melalui strategi Word Chain Game. Strategi ini dipilih sebagai salah satu solusi karena memang strategi ini cocok diterapkan untuk anak-anak SD atau pelajar muda (*Young Learner*). Selain itu, strategi ini juga dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam memperkaya kosa kata bahasa Inggris. Atas dasar ini lah tim pelaksana kegiatan tertarik untuk melaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah mitra tersebut.

2. METODE

1. Prosedur kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut.

1. Melakukan tahap analisis situasi berupa observasi lapangan dan wawancara kepada guru-guru di sekolah mitra.
2. Mengidentifikasi permasalahan mitra untuk dicarikan solusinya.
3. Melaksanakan workshop atas permasalahan para guru di sekolah mitra. Kegiatan workshop dilakukan sebanyak 2 sesi. Pada sesi pertama, para guru di sekolah mitra akan diberikan pembekalan ilmu tentang strategi pengajaran bahasa Inggris melalui Word Chain Game. Pada sesi kedua, guru-guru akan diberikan latihan mengaplikasikan game tersebut ke dalam proses

pembelajaran di kelas. Bahan workshop diambil dari berbagai sumber terkait dengan strategi pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak.

4. Memberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi selama kegiatan workshop berlangsung.

2. Rancangan Penerapan Strategi Word Chain Game

Dalam permainan ini, pemain harus menuliskan kata yang dimulai dari huruf akhir dari kata sebelumnya seperti contoh berikut.

Love

Eat

Tea

Apple

Ear

Menurut Rini (2008:66) dan Rini (2008:28), langkah-langkah penerapan Word Chain game adalah sebagai berikut.

1. Tentukan kategori kata yang akan dimainkan, misalnya: Fruit
2. Tunjuk salah seorang pemain untuk menyebutkan satu kata tentang buah, misalnya: Banana
3. Pemain berikutnya harus menyebutkan nama buah lainnya yang dimulai dari huruf akhir kata sebelumnya, misalnya: Avocado
4. Kemudian, pemain berikutnya menyebutkan kata Orange dan seterusnya
5. Pemain yang tidak dapat menjawab akan diberikan hukuman sesuai kesepakatan, misalnya keluar dari permainan untuk sementara waktu.

Contoh word chain lainnya dapat dilihat di bawah ini.

Category: Animal

First player : Elephant

Second player : Tiger

Third player : Raccoon

Fourth player : Nymph

Fifth player : Horse

Sixth player: Eel

Seventh player : Lion

3. Peserta dan Lokasi Kegiatan

Yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh guru di MI Al-Barokah Pekanbaru. Jumlah guru-guru di sekolah tersebut adalah sebanyak 10 orang. Kemudian, kegiatan workshop dilakukan di ruang pertemuan MI Al-Barokah Pekanbaru.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, lancar, dan sesuai dengan target yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal ini dibuktikan oleh data yang diperoleh dari setiap peserta yang didokumentasikan ke dalam dokumen seperti: catatan harian dan foto kegiatan. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yang dibagi menjadi 2 sesi. Penjelasan masing-masing kegiatan pada setiap sesinya dapat dilihat di bawah ini.

a. Sesi 1

Sebelum sesi 1 ini dimulai, tim pelaksana memberikan lembar kuesioner (angket) kepada setiap peserta untuk mengetahui apakah guru di sekolah mitra sudah pernah mengenal strategi *Word Chain Game* atau belum. Kemudian, tim pelaksana kegiatan menyampaikan materi dan penjelasan

tentang *Teaching English for Young Learner* dan strategi *Word Chain Game*. Kemudian, peserta diperkenalkan tentang teori *Teaching English for Young Learner* dan cara mengaplikasikan strategi *Word Chain Game* di dalam proses pembelajaran di kelas. Kemudian, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan oleh pemateri. Setelah itu, pemateri merespon serta menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dengan baik. Sesi pertama ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam.

b. Sesi 2

Pada sesi kedua, peserta diberikan latihan menerapkan strategi *Word Chain Game* di dalam poses pembelajaran. Kemudian, latihan yang sudah dikerjakan dibahas secara bersama sebagai *feedback* (umpan balik) kepada peserta sekaligus melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap strategi *Word Chain Game*. Selanjutnya, sebelum sesi 2 ditutup, tim pelaksana memberikan lembar kuesioner (angket) lagi yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap strategi *Word Chain Game*. Sesi kedua ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta di sekolah mitra sangat aktif dan menunjukkan respon yang positif terhadap kegiatan workshop ini. Hal ini karena peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan karena memang para guru di sekolah mitra betul-betul membutuhkan strategi pengajaran yang tepat untuk pelajar anak-anak. Peserta juga merasa bahwa pemateri dapat menyampaikan materi dengan jelas sehingga dapat dimengerti dengan baik dan mudah. Selanjutnya, peserta juga melakukan latihan bagaimana menerapkan strategi *Word Chain Game* berdasarkan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya sebagai *feedback* dari kegiatan workshop ini.

Dari hasil latihan tersebut, dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah memahami materi yang disampaikan dengan baik sehingga latihan yang dikerjakan juga baik hasilnya. Selanjutnya, berdasarkan hasil angket penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian, dapat dinyatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi khususnya pengetahuan tentang strategi pengajaran untuk anak-anak. Respon yang paling sering dipilih pada angket tersebut adalah “sangat setuju” dan “setuju”. Sehingga, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi peserta, dan ilmu yang mereka dapatkan dari kegiatan pengabdian ini dapat mereka aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang positif. Hal ini karena kegiatan ini dapat membantu kesulitan serta memenuhi kebutuhan peserta dalam menguasai strategi pengajaran di kelas. Selanjutnya, kegiatan workshop ini juga dapat mencapai target yang sudah disusun sebelumnya yaitu para guru mampu meningkatkan dan memperkaya pengetahuan mereka terhadap strategi pengajaran bahasa Inggris, khususnya strategi pengajaran untuk level anak-anak.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

- a. Peserta pelatihan sebaiknya lebih aktif dan giat lagi dalam membaca referensi yang terkait dengan strategi pengajaran untuk anak-anak agar pengetahuan guru tersebut dapat bertambah lagi.
- b. Peserta pelatihan sebaiknya melatih kembali bagaimana cara menerapkan strategi pengajaran yang sudah dipelajari dan dikuasai sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melatih ingatan agar tidak lupa.
- c. Peserta pelatihan sebaiknya menerapkan strategi-strategi pengajaran yang lebih variatif ketika mengajar untuk memudahkan siswanya dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abbas, M. Fadhly Farhy. 2011. *Applying Word Chain Game to Improve the Students' Vocabulary Mastery*. Skripsi tidak Dipublikasikan: Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.
- [2] Agoestyowaty, Redjeki. 2007. *102 English Games (from A to Z)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Carroll, Lewis. 2007. *Word Chains-the game of subtle changes*. Diakses dari www.wordchains.com/faq.php
- [4] Dokumen Kurikulum 2013. 2012. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [5] Hemscoott. 2007. *Word Chains*. Diakses dari www.spelling.hemscott.net/puzzles12.html
- [6] McKay, Penny dan Guse, Jenni. 2007. *Five-Minute Activities for Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [7] Rini, Ayu. 2008. *Excellent English Games*. Jakarta: kesaint Blanc.
- [8] Rini, Ayu. 2008. *Popular English Game, Belajar bahasa Inggris dengan menyenangkan*. Jakarta: Pustaka Mina.